BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum, sejarah singkat dan struktur organisasi

Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penelitian, khususnya teh dan kina terbesar se-Asia Tenggara. Pada mulaya namanya bukan PPTK, tetapi BPTK (Balai Penelitian Teh dan Kina), kemudian diganti namanya menjadi PPTK (Pusat Penelitian Teh dan kina) sekitar tahun 1995 sampai sekarang. Perusahaan ini bertanggung jawab kepada Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia, yang dalam melaksanakan tugasnya mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Dewan Pembina Pusat Penelitian Perkebunan.

Pusat penelitian teh dan kina terdiri dari : kelompok peneliti, bidang tata oprasional penelitian dan pelayanan, bidang tata oprasional sumber daya dan umum, kebun percobaan, satuan pengawasan interen

Bidang tata oprasional sumberdaya dan umum mempunyai tugas mengolah sumberdaya manusia, fasilitas, dan keuangan, serta melaksanakan kegiatan kerumahtanggaan pusat penelitian teh dan kina.

Bidang yang dipimpin oleh seorang kepala bidang dengan kedudukan sebagai pejabat lapis dua dan bertanggung jawab kepada direktur ini melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi pokok dalam urusan orgranisasi, tata laksana dan sumber daya manusia, Akuntansi dan keuangan, Rumah tangga.

Dalam melaksanakan fungsi pokoknya kepala bidang tata operasional sumber daya dan umum dibantu oleh tiga urusan unit pelaksana yaitu urusan Organisasi, Tata laksana Sumber Daya Manusia, urusan Akuntansi dan Keuangan, urusan Rumah Tangga

Masing-masing urusan tersebut dipimpin oleh seorang kepala urusan yang bertanggung jawab kepada kepala Bidang Tata Operasional Sumber Daya dan Umum.

Urusan Organisasi, Tata Laksana dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas mengolah administrasi dan pengembangan sumber daya manusia serta tata laksana pusat penelitian teh dan kina. Pada pelaksanaan tugasnya, menyelenggarakan fungsi:

1. Menerapkan ketentuan berkaitan dengan organisasi, tata laksana pusat penelitian teh dan kina
2. Menyusun rencana pengadaan dan pengembangan sumber daya manusia pusat penelitian teh dan kina termasuk rencana pembiayaannya.
3. Menerapkan sistem kepegawaian yang berlaku yang meliputi pembinaan karir administrasi kepegawaiaan, dan kesejahteraan pegawai.
4. Menyiapkan pembiayaan gaji, santunan, dan jaminan sosial pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk urusan Akuntansi dan Keuangan yang mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi keuangan Puslit Teh dan Kina yang meliputi rencana anggaran, pelaksanaan pembiayaan dan pelaporan keuangan ini mempunyai fungsi :

1. Mengkompilasi Rencana Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Puslit Teh dan Kina.
2. Melaksanakan administrasi keuangan di Pusat Teh dan Kina sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku.
3. Memantau pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja untuk kelancaran pembayaran semua kegiatan.
4. Menyelesaikan setiap transaksi keuangan yang telah disetujui oleh Direktur.
5. Membuat laporan dan analisis keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan pengolahan penggunaan belanja barang.

Sementara Urusan Rumah Tangga mempunyai tugas mengelola kekayaan, fasilitas dan penyelenggaraan Tata Usaha Puslit Teh dan Kina.

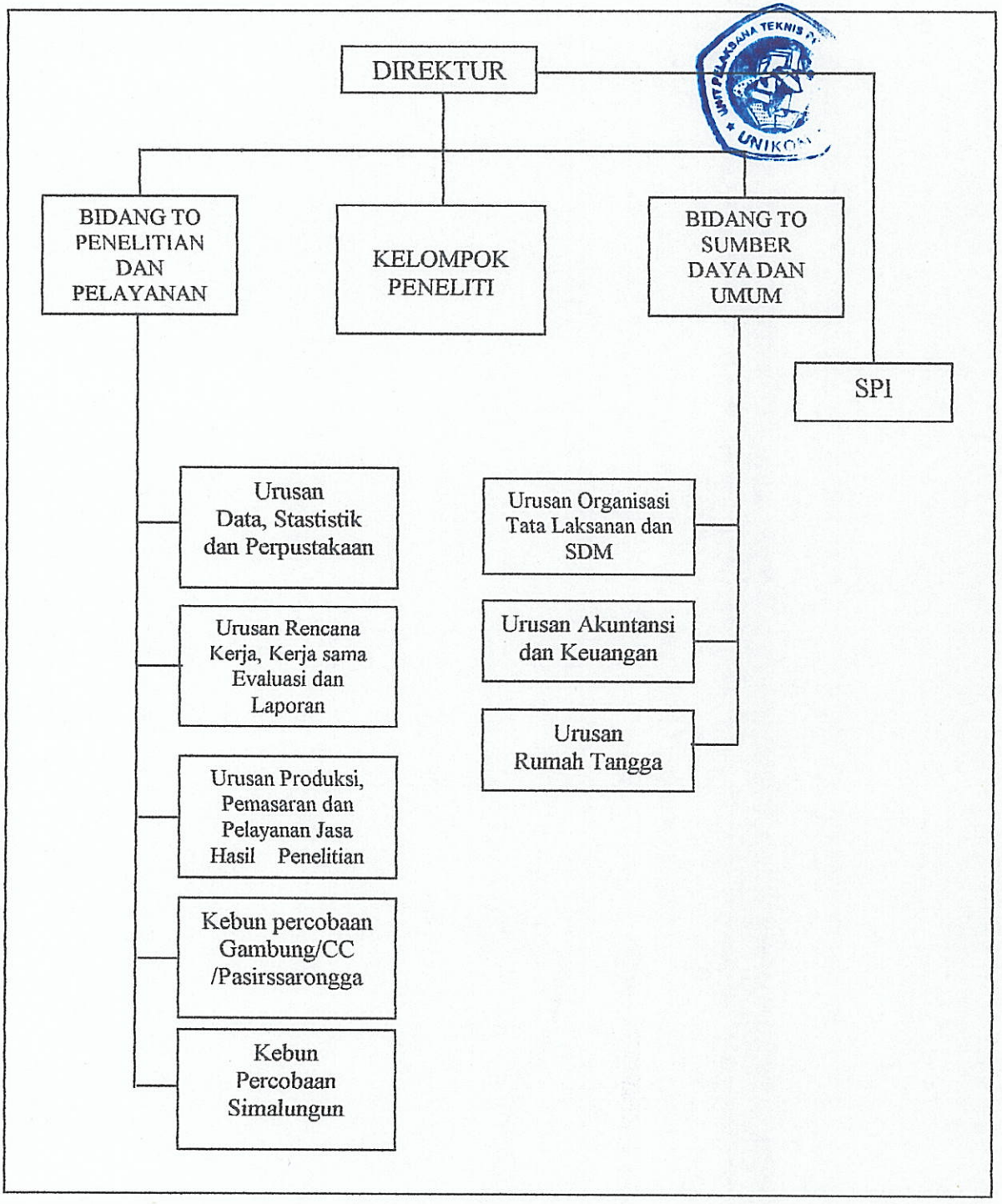
Produksi yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian Teh dan Kina tidak hanya teh dan kina yang telah di olah atau siap pakai saja, tetapi juga meliputi bahan tanaman atau bibit teh dan kina, produk kebun, pestisida, formula pupuk, termasuk juga pohon atau batang teh yang sudah tua untuk diolah menjadi kayu bakar.

Untuk urusan Produksi, Pemasaran, dan Pelayanan Jasa Hasil Penelitian mempunyai tugas mengolah hasil produksi, pemasaran, penyaluran dan jasa hasil penelitian. Mengelola kegiatan dan memasarkan pelayanan jasa penelitaian antara lain jasa telekomunikasi, analisa, penelitian dan sebagainya

Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi

1. Pusat penelitian teh dan kina bertanggung jawab kepada Asosiasi penelitian perkebunan Indonesia, yang dalam pelaksanaan tugasnya mendapatkan pembinaan dan pengawasandari dewan pembina pusat penelitian perkebunan.
2. Pusat penelitian teh dan kina dipimpin oleh seorang Direktur.
3. Pusat penelitian teh dan kina mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan dan pelayanan untuk komoditas teh dan kina.
4. Dalam melaksanakan tugasnya pusat penelitian teh dan kina menyelenggarakan fungsi :
   a. Penelitian teh dan kina dalam lingkup kegiatan pemuliaan, argonomi, fisiologi, teknologi budidaya, protrksi (perlindungan) tanaman, argoekosistem, pasca panen, mekanisme, agroekonomi serta analisis komuditas.
   b. Penelitian komponen teknologi sistem usaha pertanian berbasis teh dan kina.
   c. Penelitian eksplorasi, evaluasi, pelestariaan dan pemanfaatan plasma nutfah teh dan kina.
   d. Pelayanan teknis, kerjasama dan penyebarluasan hasil penelitian.
   e. Urusan tata usaha pusat penelitian teh dan kina.

Struktur Organisasi PPTK Gambung



Penjelasan Struktur Organisasi PPTK gambung

Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) Gambung mempunyai struktur organisasi , dimana Direktur adalah pimpinan tertinggi. Pusat Penelitian The dan Kina terdiri dari Kelompok penelitian Dan Pelayanan, Kelompok Peneliti, Bidang Sumber Daya dan umum, SPI (Satuan Pengawasan Intern).

Bidang Penelitian dan pelayanan melaaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi pokok dalam Urusan Data Stastisitik dan Perpustakaan, Urusan Rencana Kerja, Kerja sama Evaluasi dan laporan, Urusan Produksi, Pemasaran dan Pelayanan Jasa Hasil Penelitian, Urusan Kebun percobaan Gaambung/CC/Pasirssaronga, Urusan kebun Percobaan Simalungun.

Sedangkan Bidang Sumber Daya dan Umum melaksanakan tugas pokoknya dalam urusan Organisasi Tata Laksana Dan SDM, Urusan akuntansi dan keuangan, dan Urusan Rumah Tangga.

Masing-masing urusan tersebut dipinpin oleh seorang kepala urusan dan bertanggungjawab kepada ketua bibang, sedangkan kepaala bidang bertanggung jawab kepada pimpinan tertinggi yaitu Direktur.

3.2 Faktor-faktor yang mempengruhi gaji

1. **Golongan**

   Tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pegawai sesuai dengan golongan, jabatan, status pendidikan dan sudah lama atau tidaknya masa kerja pegawai tersebut.

2. **Tunjangan Stuktural**

   Tunjangan yang diberikan perusahaan sesuai dengan golongan untuk membiayai air,listrik

3. **Tunjangan Fungsional jabatan**

   Tunjangan yang diberikan perusahaan sesuai dengan golongan bagi pegawai yang sudah menduduki jabatan tinggi atau tidak berjabatan tinggi tapi masakerja sudah cukup lama.

4. **Santunan sosial**

   Tunjangan yang diberikan prusahaan sesuai dengan golongan untuk membiayai tunjangan istri,anak dan pendidikan,

5. **Tunjangan transport**

   Bantuan yang diberikan perusahaan kepada pegawai sesuai dengan golongan untuk transportasi .

6. **Tunjangan sewa rumah**

   Bantuan yang diberikan perusahaan sesuai dengan golongan diberikan untuk sewa membiayai rumah bagi pegawai yang tidak mendapatkan mes(perumahan)

7. **Bantuan biaya Laboraturium**

   Tunjangan yang diberikan perusahaan untuk bantuan biaya lab

8. Potongan

Pengurangan yang dilakukan perusahaan untuk membiayai PPH Pasal 21 tentang pajak pendapatan, JAMSOSTEK(TASPEN), Iuran pensiun.

9. Sekala gaji pokok karyawan bulanan

Skala gaji pokok karyawan bulanan mencakup Gaji netoo, bantuan sewa rumah, bantuan biaya lebaran, bantuan transport, bantuan pemondokan, potongan.

3.3 Metode pembayaran gaji

1. Gaji berdasarkan waktu

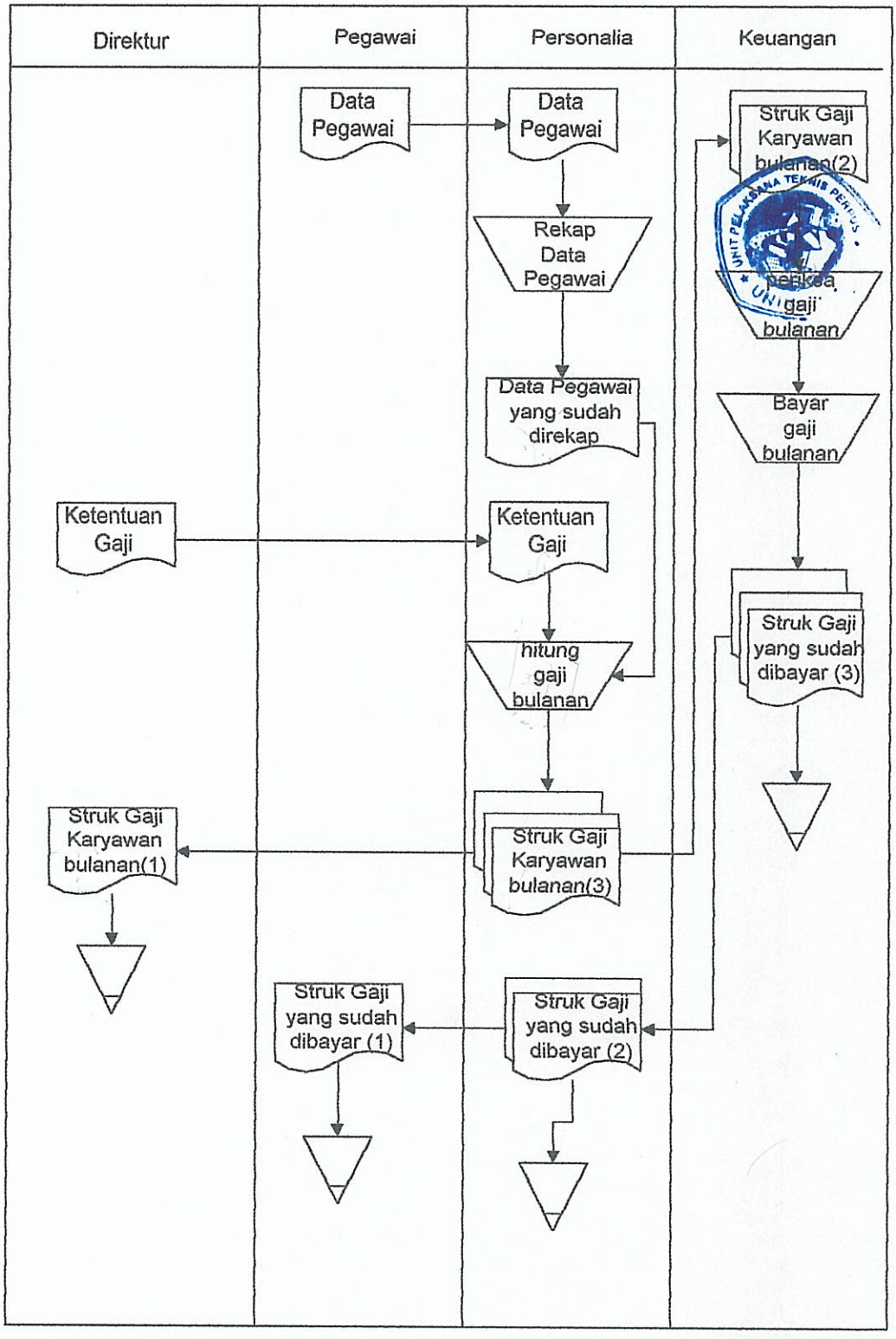
   Gaji berdasarkan waktu telah lama merupakan jenis pembayaran upah yang paling umum. Tarip atau dasar waktu digunakan sebagian karena karena kebiasaan, karena sulitnya menentukan standar pelaksanaan pekerjaan dan karena sikap dan kebiasaan manajemen yang ceroboh. Kadang-kadang dasar waktu digunakan apabila tekanan lebih banyak diberikan kepada mutu daripada kepada jumlah hasil.

2. Gaji berdasarkan hasil

   Kebayakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang melibatkan banyak pegawai menggunakan sistim ini, gaji berdasarkan hasil digunakan apabila kesatuan hasil dapat diukur,apabila ada hubungan yang erat antara kegiatan pegawai dan hasil kerjanya.

3.4 Alur Informasi Dan Flow Maf Penggajian PPTK

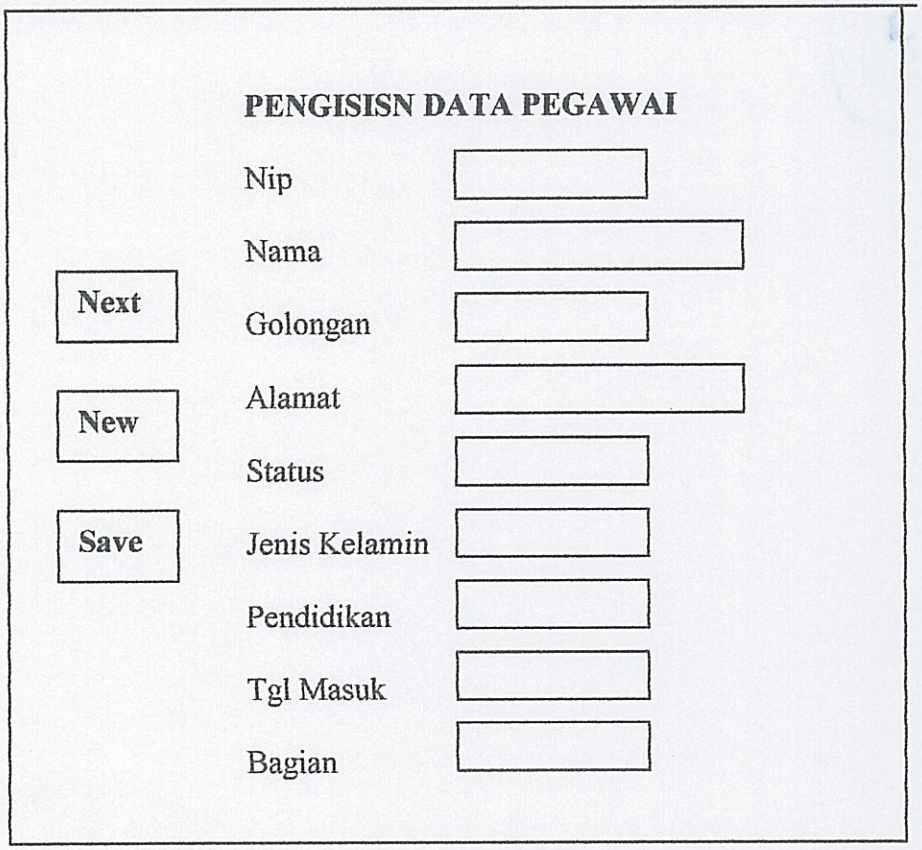
Proses penggajian karyawan yang dilakukan di PPTK Gambung dilakukan oleh bagian Personalia (SDM dan ORTALA) dimana ketentuan gaji dan golongan diberikan oleh Direktur. Sementara pegawai Cuma menerima struk gaji yang sudah ditandatangani dan memasukan data ke bagian poersonalia. Pada bagian personalia terjadi proses rangkap data pegawai dan proses menghitung gaji karyawan, dan kemudian diberikan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan melakukan dua proses yaitu periksa gaji bulanan dan membayar gaji pegawai. Kemudian memberikan struk gaji yang sudah dibayar,satu ke bagian personalia dan satu lagi ke pegawai.


Direktur
Pegawai
Personalia
Keuangan
Data Pegawai
Data Pegawai
Struk Gaji Karyawan bulanan(2)
Rekap Data Pegawai
periksa gaji bulanan
Data Pegawai yang sudah direkap
Bayar gaji bulanan
Ketentuan Gaji
Ketentuan Gaji
Struk Gaji yang sudah dibayar (3)
hitung gaji bulanan
Struk Gaji Karyawan bulanan(1)
Struk Gaji Karyawan bulanan(3)
Struk Gaji yang sudah dibayar (1)
Struk Gaji yang sudah dibayar (2)

Proses penggajian di Pusat Penalitian The dan Kina (PPTK) Gambung dimulai dari pegawai memberikan datanya kepada bagian personalia, kemudian bagian personalia merekap data pegawai dan menghitung gaji pegawai dimana ketentuan gaji diberikan oleh direktur, setelah menghitung gaji pegawai, bagian personalia mencetak struk gaji pegawai sebanyak tiga rangkap. Satu diberikan kepada direktur dan yang duanya lagi diberikan kepada bagian keungan untuk diperiksa dan bagian keuangan membayar gaji bulanan kepada pegawai dan pegawai menerima struk gaji yang sudah dibayar.

3.5 Desain Input / Output

A. Rancangan Input



B. Rancangan Output

DATA PEGAWAI



Nip	10902167
Nama	Cicah Rosmavanti
Golongan	III D
Alamat	Jln.Cibodas No.6 Bandung
Status	Belum Kawin
Jenis Kelamin	Perempuan
Pendidikan	D-III
Tgl Masuk	27-08-2004
Bagian	Administrasi